

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis perkembangan dari aspek model *cooperative learning* (STAD) dan model konvensional, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Model *cooperative learning* (STAD) memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran pencak silat seni tepak tilu di SD Interaktif Abdusslam Kab. Bandung Barat.

Model konvensional memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran pencak silat seni tepak tilu SD Interaktif Abdusslam Kab. Bandung Barat.

“Model konvensional memberikan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan model *cooperative learning* (STAD) terhadap hasil pembelajaran pencak silat seni tepak tilu di SD Abdussalam Kabupaten Bandung Barat”.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran pencak silat materi pencak silat seni tepak tilu di sekolah dasar, sebaiknya menggunakan metode konvensional karena dalam proses belajar mengajarnya siswa menjadi lebih terarah, lebih kondusif dan lebih fokus. Sehingga siswa menjadi lebih mengerti, memahami, dan menguasai terhadap pembelajaran pencak silat seni tepak tilu.

2. Guru pencak silat agar memperhatikan kebenaran jurus dan kemantapan gerakan dalam mengajarkan pencak silat seni tepak tilu kepada siswa. Karena dengan kebenaran gerakan yang baik, maka tingkat penguasaan gerak siswa akan menjadi lebih baik.
3. Penggunaan model *cooperative learning* dan model konvensional dapat digunakan dalam pembelajaran pencak silat seni tepak tilu, karena dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

